

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata pada saat ini telah menjadi salah satu industri terbesar di dunia yang dapat menghasilkan devisa di berbagai negara dan memperbaiki pertumbuhan perekonomian di suatu daerah, sehingga pariwisata merupakan penyumbang terbesar dalam penciptaan pendapatan masyarakat dan negara. Dalam pengembangan kepariwisataan perlu memperhatikan potensi daya tarik wisata (atraksi wisata) sebagai media untuk menarik minat wisatawan. Dalam suatu perjalanan keinginan seseorang wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata hanya untuk melihat daya tarik atau keunikan dari objek wisata tersebut. Maka daya tarik wisata (atraksi wisata) merupakan salah satu komponen dalam pengembangan objek wisata, sehingga banyak menimbulkan permintaan wisata, dengan adanya permintaan wisata maka akan mempengaruhi peningkatan dalam penyediaan fasilitas sebagai penunjang kegiatan pariwisata.

Perkembangan pariwisata merupakan faktor utama dalam memenuhi kebutuhan seseorang, dimana suatu perjalanan wisata yang menyenangkan akan memberikan suatu kepuasan tersendiri bagi wisatawan, sehingga suatu rancangan atau penyajian produk wisata lebih ditingkatkan lagi untuk menarik minat wisatawan. Adapun gabungan komponen-komponen produk wisata antara lain : atraksi wisata, fasilitas wisata, aktivitas wisata dan pelayanan wisata.

Dalam suatu objek wisata, fasilitas bersifat melayani dan mempermudah kegiatan atau aktivitas wisatawan yang dilakukan untuk mendapatkan suatu kepuasan dan pengalaman dimana fasilitas yang penyajiannya disertai dengan keramahmatan dapat memberikan suatu daya tarik wisata. Pembangunan fasilitas wisata di daerah tujuan wisata maupun objek wisata harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan baik secara kuantitatif menunjuk pada jumlah fasilitas wisata yang harus disediakan, dan secara kualitatif menunjukkan pada mutu pelayanan yang diberikan dan tercermin pada kepuasan wisatawan yang memperoleh pelayanan (Suwanto, 2004 ; 22).

Fasilitas merupakan bagian terpenting dalam keberlangsungan kawasan wisata, untuk mendukung pengembangan fasilitas yang memadai maka dalam menentukan pengembangan fasilitas perlu adanya standar fasilitas kawasan wisata yang dijadikan sebagai acuan pengembangan, agar pengembangan fasilitas sesuai dengan kebutuhan pengunjung dan memenuhi standar fasilitas yang ada.

Pada dasarnya, perkembangan pariwisata harus didukung dengan adanya fasilitas yang dapat memberikan pelayanan pada wisatawan untuk memenuhi kebutuhan mereka, sehingga para wisatawan bukan hanya berfokus pada daya tarik yang dimiliki oleh objek wisata tersebut tetapi juga bisa menikmati dan melakukan kegiatan wisata lainnya.

Sektor pariwisata pada saat ini telah menjadi "*Leading Sector*" di Kota Ternate yang menjadi prioritas kedua setelah sektor perikanan, sehingga hal tersebut menjadi perhatian khusus bagi pemerintah daerah Kota Ternate

khususnya dalam pengembangan industri kepariwisataan. Kota Ternate banyak memiliki potensi dan daya tarik wisata, yaitu daya tarik wisata sejarah, budaya, maupun wisata alam yang pada saat ini sangat berperan penting dalam sektor pariwisata di Kota Ternate. Salah satu yang paling menonjol yaitu daya tarik wisata sejarah seperti peninggalan benteng-benteng bersejarah dan daya tarik wisata alam seperti Pantai Sulamadaha, Pantai Tobololo, Batu Angus, Special Interest Underwater, dan wisata alam Danau Tolire Besar, Danau Tolire Kecil dan lain sebagainya.

Kota Ternate merupakan daerah yang banyak memiliki objek wisata alam, salah satunya objek wisata Danau Tolire yang terletak sekitar 10 km dari pusat Kota Ternate. Selain bentuk dananya yang unik, danau ini juga memiliki sejarah tersendiri yakni cerita legenda yang menarik. Menurut cerita masyarakat setempat danau ini dulunya adalah sebuah kampung yang masyarakatnya hidup sejahtera, namun dengan adanya perbuatan mesum yang dilakukan seorang ayah terhadap anaknya maka kampung ini dikutuk menjadi danau oleh penguasa alam semesta. Keunikan dan misteri lain danau ini selain keindahan panoramanya adalah kegiatan melempar batu ke danau. Sesuai kepercayaan warga berdasarkan cerita turun temurun, batu yang dilempar ke danau tidak akan pernah menyentuh permukaan air danau karena tertahan oleh kekuatan gaib dari dasar danau. Kekuatan gaib ini diyakini datang dari buaya siluman yang ada di danau itu.

Daya tarik wisata Danau Tolire Besar merupakan salah satu wisata alam yang memiliki keindahan dan keunikan yang menarik minat wisatawan untuk

berkunjung ke objek wisata ini, karena selain cerita legenda rakyat yang hidup di Danau Tolire Besar ini terdapat juga berbagai species burung yang tidak ditemui di daerah lain, sehingga membuat objek wisata ini memiliki keunikan dan keindahan panorama bentangan alam yang sangat indah. Keterlibatan masyarakat dan pemerintah daerah juga sangat antusias dalam pengembangan Danau Tolire ini. Hal ini bisa dilihat dari interaksi masyarakat dengan wisatawan dan pihak pemerintah daerah dalam hal mendukung penataan dan pembenahan kawasan Danau Tolire, dalam hal ini masyarakat merespon dengan baik kedatangan wisatawan, menjaga, mengelola, dan memelihara kawasan objek wisata Danau Tolire serta keterlibatan pemerintah daerah dalam hal menyediakan sarana dan prasarana yaitu fasilitas-fasilitas wisata yang ada di Danau Tolire. Namun sayangnya, fasilitas wisata yang disediakan masih cukup minim dan terbatas, sehingga para wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Danau Tolire hanya monoton melakukan aktivitas melempar batu. Adapun fasilitas-fasilitas yang disediakan di objek wisata Danau Tolire yaitu area parkir, pos penjagaan, toilet, shelter, pagar pengaman, dan warung-warung kecil.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengembangan fasilitas yang ada di kawasan objek wisata Danau Tolire dengan mengangkat judul **“Pengembangan Fasilitas Wisata Untuk Menunjang Aktivitas Wisatawan Di Objek Wisata Danau Tolire, Kota Ternate”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi di objek wisata Danau Tolire, Kota Ternate adalah :

- Keterbatasan sarana dan prasarana penunjang dalam hal ini penyediaan fasilitas wisata yang merupakan salah satu permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian, dimana dukungan sarana dan prasarana ini merupakan faktor penting dalam penyelenggaraan kegiatan pariwisata.
- Kurangnya aktivitas wisatawan yang dikarenakan minimnya fasilitas yang dapat menambah kegiatan wisata di objek wisata Danau Tolire.
- Tidak adanya pengembangan fasilitas yakni penambahan, peningkatan serta perbaikan fasilitas yang ada di objek wisata Danau Tolire.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah “Bagaimanakah penyediaan fasilitas wisata untuk menunjang aktivitas wisatawan di Danau Tolire ?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Apakah dengan bertambahnya penyediaan fasilitas di objek wisata Danau Tolire, dapat menunjang aktivitas wisatawan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam menambah tulisan ilmiah atau referensi dalam meningkatkan penyediaan fasilitas di objek wisata Danau Tolire.

- Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan berpikir mahasiswa, serta mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah.

- Bagi Lembaga

Sebagai landasan dan pedoman informasi pengetahuan mengenai pengembangan fasilitas dalam menunjang aktivitas wisatawan di objek wisata Danau Tolire, Kota Ternate.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan masukan bagi pengelola objek wisata Danau Tolire dalam meningkatkan penyediaan fasilitas untuk menambah kegiatan wisata dan diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu peningkatan penambahan fasilitas yang ada di objek wisata Danau Tolire sehingga dapat memberikan dampak untuk menunjang aktivitas wisatawan serta adanya peran dan dukungan dari pemerintah daerah.